

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kunjungan Nifas (KF-1) Terhadap Komplikasi Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinom”, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinom adalah berumur 20-35 tahun (84,8%), berpendidikan SMA (42,4%), dan berparitas multipara (63,6%).
2. Kunjungan nifas (KF-1) oleh bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinom adalah dilakukan sesuai standar sebanyak 20 responden (60,6%).
3. Komplikasi masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinom adalah sebanyak 2 responden (6,1%) mengalami komplikasi nifas.
4. Tidak ada pengaruh kunjungan nifas (KF-1) terhadap komplikasi masa nifas dengan nilai p value 0,070 yang artinya p value lebih besar dari alpha sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kunjungan nifas (KF-1) terhadap komplikasi masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinom.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Profesi IBI
  - a. Mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan kegawatdaruratan maternal neonatal.
  - b. Meningkatkan kinerja bidan sebagai pelaksana dalam memberikan pelayanan kunjungan nifas yang berkualitas sesuai standar yang mengacu pada Kemenkes 2015.
2. Bagi Puskesmas
  - a. Melakukan monitoring lebih intensif kepada bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinom dalam pemberian pelayanan kesehatan masa nifas.
  - b. Mengadakan pelatihan bagi bidan yang berkaitan dengan penanganan resiko tinggi bila terjadi komplikasi pada masa nifas.
  - c. Menambah media seperti poster, leaflet dan lembar balik untuk memudahkan dalam mengetahui berbagai macam komplikasi masa nifas.
3. Bagi Tenaga Kesehatan
  - a. Bidan memberikan dukungan berupa informasi yang lebih optimal dengan memberitahu jumlah dan tujuan kunjungan yang dilakukan selama masa nifas harus 3 kali sesuai dengan kebijakan pemerintah.
  - b. Mengadakan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil TM II dan III dengan materi deteksi dini terhadap komplikasi pada masa nifas.

c. Meningkatkan kualitas pelayanan kunjungan nifas sesuai standar yang mengacu pada Kemenkes 2015.

4. Bagi Ibu Nifas

a. Agar ibu nifas rutin melakukan kunjungan nifas walaupun dalam keadaan sehat. Karena dengan dilakukan kunjungan nifas bukan hanya memperoleh informasi yang berhubungan dengan masa nifas serta dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

b. Ibu nifas harus cepat tanggap jika mengalami komplikasi nifas.

c. Selalu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan kaitannya dengan masalah yang terjadi pada masa nifas.